# BAB V

# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

##  Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisis usia, latar belakang pendidikan, motivasi dan kepemimpinanterhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia, Latar Belakang Pendidikan, dan Kepemimpinan secara signifikan mempengaruhi Kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Jika X1, X2, X4 semakin naik dalam artian usia semakin memasuki masa produktif, latar belakang pendidikan semakin baik, kualitas pendidikan dan pengalaman semakin bermutu, baik pendidikan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun hasil mengikuti bimbingan tehnik dan pelatihan, maka kinerja akan naik, begitu juga jika nilai gaya kepemimpinan semakin naik, maka kinerja pegawai juga akan naik. Namun sebaliknya jika X1, X2, X4 mengalami penurunan, maka Y juga akan mengalami penurunan. Jika usia, latar belakang pendidikan dan kepemimpinan mengalami penurunan maka kinerja pegawai juga akan turun.
2. Sedangkan motivasi ( X3 ) tidak mempengaruhi kinerja ( Y ), karena ada banyak indikator yang mempengaruhi. Motivasi naik atau turun tidak akan berpengaruh pada kinerja pegawai. Hal ini disebabkan karena di struktur organisasi aparatur desa tidak ada jenjang karir. Untuk beberapa Sekretaris Desa yang berstatus Aparatur Sipil Negara yang diperbantukan di desa, juga hanya menunggu Kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat reguler, tidak dapat mengikuti promosi ataupun penyesuaian ijazah jika ASN yang bersangkutan memiliki ijazah lebih dari syarat jabatanya.

##  Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yang menunjukkan usia, latar belakang pendidikan dan kepemimpinan secara simultan dan bersama sama mempengaruhi kinerja pegawai, maka dapat dijadikan acuan pengambilan kebijakan dan keputusan seorang pemimpin untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perekrutan pegawai sebaiknya dipersyaratkan pendidikan yang memadai, mengingat era digital ini dibutuhkan keterampilan yang memadai untuk mengikuti perkembangan tehnologi dan informasi . Dibutuhkan juga bimbingan tehnis untuk Aparatur Desa di Kecamatan Kebonarum yang berbasis tehnologi informasi dan bimtek yang berorientasi pelayanan public, karena Aparatur desa adalah ujung tombak pelayanan masyarakat. Aparatur Desa yang berusia muda, biasanya punya kemampuan komputerisasi dan administratif yang baik, tetapi kurang dalam kematangan dan kedewasaan berfikir. Begitu juga sebaliknya, pegawai dengan usia lebih tua lebih matang dan bertanggung jawab, namun kurang dalam pemanfaatan tehnologi. Padahal kondisi di desa, aparat desa mempunyai peran penting sebagai contoh dan penengah dalam konflik masyarakat, selain itu juga dalam pelayanan publik diperlukan seni melayani yang baik.

 Untuk itu sangat dibutuhkan pelatihan dan bimbingan tehnis yang memadai untuk menjadikan semua pegawai memiliki kinerja yang baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.